

ABSTRAK

Salah satu peran masjid adalah untuk mengatasi masalah kemiskinan di masyarakat. Oleh karena itu, peran masjid tidak boleh hanya terfokus pada ibadah mahdhah saja, namun juga harus berfokus pada ibadah sosial. Ada 700.000 masjid di Indonesia. Masalah kemiskinan seharusnya mudah diatasi oleh masjid-masjid tersebut. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak masjid yang megah fisiknya namun tidak megah dampaknya. Wacana kembali ke masjid sudah banyak digaungkan. Sudah banyak masjid yang mulai ikut dengan wacana ini. salah satu dari masjid-masjid yang ikut bergabung adalah masjid Nurul 'Ashri. Untuk mengetahui bagaimana peran masjid Nurul 'Ashri dalam pemberdayaan ekonomi umat serta bagaimana kendala masjid Nurul 'Ashri dalam pemberdayaan ekonomi umat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Subyeknya yaitu pengurus masjid Nurul 'Ashri. Obyek untuk penelitian ini yaitu peran masjid dalam pemberdayaan ekonomi umat. Metode yang dipakai yaitu triangulasi dengan analisis data, menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Ada tiga peran masjid Nurul 'Ashri yaitu simpan pinjam untuk usaha kecil menengah, pasar murah, dan pasar barang baru dan bekas. Masjid Nurul 'Ashri berhasil melakukan pemberdayaan ekonomi umat dilihat dari indikator keberhasilan pemberdayaan Schuler, Hashemi, dan Riley. Kendala yang dihadapi yaitu kesulitan untuk menanamkan sikap tolong menolong sehingga hal ini memakan waktu dalam penerapan program. Dengan ketiga program pemberdayaan ini, yaitu simpan pinjam, pasar murah, dan pasar barang baru dan bekas, jamaah dan masyarakat benar-benar mendapatkan dampak positif berupa kesejahteraan ekonomi.

Kata Kunci : Peran Masjid, Pemberdayaan, Ekonomi Umat